

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis milik Norman Fairclough untuk menguraikan fenomena yang diangkat. Norman Fairclough menyatakan bahwa teks disusun oleh tiga tingkatan penyusunnya. Tingkatan pertama yakni mikro struktur yang meliputi unsur kebahasaan dalam teks, yang kedua makro struktur yakni meliputi siapa yang memproduksi teks, dimana teks diproduksi, dan apa efeknya pada konsumen. Terakhir yakni suprastruktur meliputi bagaimana pandangan lingkungan sosial dan budaya terhadap fenomena pada teks. Analisis wacana kritis ini melibatkan ideologi dan wacana yakni seperangkat keyakinan, perlakuan, dan aksi yang dapat membentuk cara pandang tentang suatu realitas.

Penelitian ini menempatkan teks berita sebagai subjek dan menggunakan kualitatif sebagai pendekatannya. Penelitian kualitatif ini lebih condong kepada penguraian fenomena yang lebih mendalam dan dengan penyajian melalui kata-kata. Analisis wacana kritis memiliki kesamaan dengan analisis isi kualitatif seperti analisis framing, analisis teks, semiotik, retorika, dan kritik ideologis. Analisis isi kualitatif bersifat sistematis dan analitis, tetapi tidak kaku seperti analisis isi kuantitatif.

Fokus terhadap "kata-kata" yang berasal dari berbagai langkah yang diolah melalui (pencatatan, pengetikan, dan teknologi penulisan lainnya dengan segala penyuntingannya), dan dalam analisisnya tetap menggunakan kata-kata yang tersusun ke dalam teks yang diperluas merupakan ciri khas dari penelitian kualitatif. Semua ini bisa dilihat dari kenyataan bahwa hampir keseluruhan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan tidak berusaha menemukan keterkaitan pengaruh antar variabel seperti kuantitatif.

Secara umum, pendekatan kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif dalam upaya menjabarkan suatu fenomena. Hal ini sesuai dengan penelitian karena dapat melihat fakta dari penelitian secara mendalam sehingga dapat ditemukan alasan bagaimana suatu fenomena dapat terjadi di lingkungan masyarakat

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Malang dengan rentang waktu selama bulan februari 2024

3.3 Struktur Kategori

Peneliti mengelompokkan bagian dari penelitian berdasarkan beberapa kategori dari variabel yang ada

- **Suara Aktivis**

Aktivis yang menjadi objek penelitian yakni sesuai dengan pengertiannya menurut Arief budiman yakni orang yang terlibat dalam gerakan sosial untuk mengubah masyarakat menjadi lebih baik. Sehingga dari pengertian tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa aktivis yang menjadi objek penelitian adalah individu atau kelompok yang tergabung dalam suatu organisasi ataupun tidak yang memiliki tujuan sosial dan politik. Sehingga dalam hal ini akademisi atau masyarakat biasa pun dapat menjadi aktivis jika membantu suatu hal yang ingin diaspirasikan

- **Publikasi**

Peneliti memfokuskan publikasi dalam penelitian ini pada segmen UGC (*user Generated Content*) atau publikasi yang produksi oleh pengguna Mojok.co dan kumparan.com. pada Mojok.co, segmen UGC dikenal dengan nama Terminal Mojok dan berisi semua opini pengguna. Sedangkan pada kumparan.com, kolom ini dapat dilihat pada kolom opini & Cerita yang juga menyajikan beragam opini dari pengguna.

- **Topik**

Topik yang akan peneliti fokuskan yakni segala bentuk topik politik yang terspesifikasi pada pembahasan terkait kampanye peserta pemilu 2024 yang tersaji di Mojok.co dan kumparan.com yang bersumber dari opini atau pendapat aktivis

3.4 Sumber Data

Sumber dalam penelitian dapat dibagi pada dua hal yakni primer yang mana data diambil pada sumber utama yakni bisa kepada pelaku kejadian, sedangkan yang kedua yakni sekunder yaitu suatu fakta yang diambil dari hasil pemikiran dan pandangan dari orang lain yang telah ditulis sebelumnya melalui media seperti buku, berita dan catatan sejarah. Pada penelitian ini, dilakukan pencarian informasi dan data dengan mengakses situs resmi media online Mojok.co dan kumparan.com

3.5 Unit analisis

Peneliti akan menentukan unit analisis bersumber dari struktur penyusun berita yakni judul, lead, Tubuh berita, penutup, dan gambar dalam suatu artikel atau berita yang dipublikasikan melalui Mojok.co dan kumparan.com terkait Suara Aktivis selama masa pencalonan dan masa kampanye pemilu 2024

3.6 Teknik pengumpulan data

Banyak metode yang dilakukan peneliti dalam menghimpun data dokumentasi, termasuk surat, memoranda (memorandum), agenda, pengumuman, pernyataan, laporan kemajuan, kliping berita, dan artikel di media massa yang relevan.

Metode dokumentasi pengumpulan data terdiri dari pengumpulan berbagai dokumen yang relevan dengan masalah penelitian. Dokumen bisa berbentuk sesuatu yang ditulis dan dicatat seperti dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto atau gambar, buku harian, rekaman pidato, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya, dan sebagainya. Mojok.co dan kumparan.com adalah situs media online resmi yang nantinya menjadia alat menghimpun informasi

3.7 Teknik Analisis Data

Didalam meneliti fenomena ini, peneliti menggunakan teknik analisis data wacana kritis milik Norman Fairclough. Fairclough membagi tiga dimensi dalam analisis wacana kritis yakni dimensi teks, dimension mesostructure, dan dimensi sosial kultur. Dimensi ini akan menjadi langkah untuk membeda teks yang mana dalam setiap langkah harus memiliki salah satu atau ketiga dimensi tersebut. Langkah-langkah dalam melakukan analisis wacana kritis yakni:

- a. Menentukan ketidakberesan sosial
Yakni menentukan kejanggalan dan keanehan yang diangkat penulis dalam teks yang memiliki dampak merugikan masyarakat
- b. Menentukan hambatan untuk menghadapi ketidakberesan sosial
Pada tahap ini, penulis diminta menentukan apa saja faktor yang dapat menghambat untuk menyelesaikan masalah ketidakberesan sosial tersebut.
- c. Menentukan apakah tatanan sosial membutuhkan ketidakberesan ini
Dalam fase ini, penulis diminta untuk menentukan apakah ada suatu struktur sosial yang menghendaki ketidakberesan sosial ini.
- d. Menentukan cara yang dapat mengatasi ketidakberesan sosial
Tahapan terakhir ini, penulis diminta menyampaikan solusi terhadap ketidakberesan sosial melalui teori yang sudah ada